BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil skor kreativitas siswa diperoleh bahwa rata-rata tingkat kreativitas siswa pada materi garis singgung lingkaran pada siswa kelas VIII MTsN Karangrejo tahun ajaran 2013/2014 sebesar 134,94 termasuk kategori kreatif. Dengan median atau nilai tengah skor kreativitas sebesar 135,63 dan skor yang paling sering diperoleh siswa adalah 136. Adapun hasil skor kecerdasan emosional siswa diperoleh bahwa rata-rata siswa kelas VIII MTsN Karangrejo pada materi garis singgung lingkaran tahun ajaran 2013/2014 memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi sebesar 257,92. Dengan median atau nilai tengah sebesar 260,77 dan skor yang paling sering diperoleh siswa adalah 270. Hasil belajar siswa diperoleh bahwa rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Karangrejo pada materi garis singgung lingkaran tahun ajaran 2013/2014 sebesar 77,75. Dengan median atau nilai tengah sebesar 78,22 dan nilai yang paling sering diperoleh siswa adalah 86.
2. Ada pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar matematika pada materi Garis Singgung Lingkaran pada siswa kelas VIII MTsN Karangrejo Tulungagung. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai F_{hitung}***(11,677)*** $\geq$ F_{tabel} ***(5%= 4,13)***, yang berarti bahwa tingkat kreativitas siswa mempengaruhi nilai hasil belajar

matematika siswa. Siswa dengan tingkat kreativitas belajar tinggi akan mempunyai hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mempunyai kreativitas belajar rendah.

3. Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika pada materi Garis Singgung Lingkaran pada siswa kelas VIII MTsN Karangrejo Tulungagung. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai F_{hitung}***(0,538)*** < F_{tabel} ***(5%= 4,13)***, yang berarti bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa tidak mempengaruhi nilai hasil belajar matematika siswa. Siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi tidak selalu mempunyai hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mempunyai kreativitas belajar rendah.
4. Ada pengaruh kreativitas dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika pada materi Garis Singgung Lingkaran pada siswa kelas VIII MTsN Karangrejo Tulungagung. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai F_{hitung}***(6,174)*** $\geq$ F_{tabel} ***(5%= 3,28)***, yang berarti bahwa tingkat kreativitas siswa dan tingkat kecerdasan emosional secara bersama-sama memberikan perbedaan hasil yang signifikan terhadap nilai hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat dilihat juga dari hasil persamaan regresi $Y' = 58{,}17 + 9{,}22\,X_1 - 2{,}85\,X_2$. Dengan arti lain bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika akan mengalami kenaikan sebesar 9,22 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada skor kreativitas, dan akan mengalami penurunan sebesar -2,85 untuk setiap perubahan yang terjadi pada skor kecerdasan emosional. Adapun besarnya pengaruh kreativitas dan kecerdasan emosional

secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 27,2% dalam kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Bagi Siswa

   Tingkat kreativitas siswa yang berbeda-beda memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan garis singgung lingkaran. Oleh karena itu, siswa hendaknya lebih mengasah dan mengembangkan kemampuan diri dalam berkreasi dan kreatif untuk meningkatkan pemahamannya dalam menerima pelajaran sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

   Sedangkan tingkat kecerdasan emosional siswa yang rata-rata hampir sama tidak memberikan pengaruh berbeda terhadap hasil belajar matematika. Akan tetapi, kecerdasan emosional siswa kelas VIII rata-rata berada pada tingkat yang tinggi. Kecerdasan emosional siswa yang tinggi tidak diimbangi oleh hasil belajar yang tinggi pula. Oleh karena itu, hendaknya siswa belajar mengasah dan mengontrol emosinya agar kecerdasan emosional yang baik mampu diimbangi oleh semangat belajar yang tinggi pula sehingga berakibat meningkatnya hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

   Banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika, hendaknya guru memperhatikan setiap factor yang ada. Sehingga metode

yang digunakan juga harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari beberapa faktor yang ada, kreativitas dan kecerdasan emosional siswa merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran di kelas hendaknya guru lebih banyak menjadi fasilitator daripada sebagai instruktur semata. Dengan lebih banyak melibatkan anak di setiap kegiatan di kelas akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan kreativitasnya, sehingga siswa akan terbiasa menghadapi permasalahan sampai mereka berusaha menyelesaikannya sendiri.

Sedangkan untuk kecerdasan emosional siswa memang tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, akan tetapi akan memberikan pengaruh pada kesuksesan pada masa depan mereka. Sebaiknya guru dalam setiap kegiatan belajar mengajar selalu menyelipkan satu pokok pembelajaran bagaimana mengatur emosi siswa baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Sehingga, siswa akan merasa termotivasi dan semangat dalam kegiatan pembelajaran maupun di dalam kehidupannya sendiri.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya pengaruh dari kreativitas dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika yang telah terbukti, maka diharapkan kepada Kepala Sekolah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya matematika sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Serta dapat

memberikan pembelajaran tentang pengelolaan emosi pada anak remaja karena pada masa itu emosi mereka sangat labil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan informasi tentang pengaruh kreativitas dan kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar matematika. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya hendaknya peneliti memilih sampel yang lebih tepat dan menggunakan data sampel sesuai keadaan sampel itu sendiri. Sehingga kedua variabel masing-masing memberikan pengaruh pada hasil belajar matematika.